

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan satu analisa yang komprehensif serta menyeluruh.⁴⁶ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang jenis datanya dapat diukur atau dihitung secara langsung, yaitu berupa informasi atau pernyataan dalam bentuk angka. Penelitian Kuantitatif menganut paham positivisme yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi yang beralamat di Jl. Adiyaksa Belakang Balok, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan observasi (Pengamatan) pada pegawai yang ada di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Bukittinggi.

⁴⁶ Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 22

2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan masalah yang diteliti.

D. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

- a. Variabel Independen (Variabel X) adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi dan tidak tergantung dengan variabel lain atau variabel yang berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Spiritual dan Disiplin Kerja.
- b. Variabel Dependen (Variabel Y) adalah variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai atau Job Performance merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketetapan waktu d. Efektivitas	Likert

	dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja		
Kecerdasan Spiritual (X1)	kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.	a. Kemampuan bersikap fleksibel b. Kesadaran diri yang tinggi c. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai d. Berpandangan Holistik e. Melakukan perubahan f. Kecenderungan bertanya g. Sumber inspirasi	Likert
Disiplin Kerja (X2)	disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	a. Ketepatan Waktu b. Menggunakan Peralatan kantor dengan baik c. Tanggung Jawab yang tinggi d. Ketaatan terhadap aturan kantor	Likert

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk pengukuran variabel adalah bentuk skala likert. Dalam skala likert jawaban tidak sekedar “Setuju” dan “Tidak Setuju” melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan-kemungkinan jawabannya yaitu :

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner, Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menuliskan serangkaian pertanyaan kepada responden dan menjawabnya. Instrumen ini digunakan untuk mengukur skala penelitian, pendapat dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai gejala masalah sosial, organisasi, dan pendidikan.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung;Alfabrta,2017) Hal.142

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor BPN Kota Bukittinggi yaitu sebanyak 43 Pegawai

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk pengamatan langsung dari tujuan pengambilan keputusan.⁴⁹ Populasi penelitian ini kurang dari 100 pegawai, maka teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu sampel total (Total Sampling). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁵⁰ Jadi, jumlah sampelnya adalah 43 orang pegawai pada Kantor BPN Kota Bukittinggi.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom *corrected item – total*

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Cetak Kelima, (Bandung, Alfa Beta, 2013), hlm. 72

⁴⁹ Nuryadi dkk., *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

⁵⁰ Radjab Enny dan Jam'an Andi, “*Metodelogi Penelitian Bisnis*,” t.t.

correlation pada item – total statistik hasil pengolahan data dengan menggunakan Statistical Program For Social Science (SPSS).⁵¹ Kriteria uji validitas suatu variabel sebagai berikut :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan untuk menguji konsistensi alat ukur. Apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan menggunakan alat *Alpha Cronbach's*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60.⁵²

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian dengan cara melihat distribusi dan frekuensi jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai kondisi masing-masing variabel yang diteliti.⁵³ Analisis deskriptif dilakukan dengan mengolah dan menyajikan data dalam bentuk angka, seperti frekuensi, persentase, nilai rata-rata, dan tingkat capaian responden (TCR), sehingga data yang

⁵¹Azis Alimul, *Menyusun instrumen peneitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*". (surabaya:Healt Books Publishing).hlm 11

⁵² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*",(Kota Depok:PT Raja Grafindo Persada).hlm 98

⁵³ Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

diperoleh dapat disajikan secara ringkas dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5 untuk mengukur jawaban responden. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 43 orang.

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, serta tingkat pencapaian responden (TCR), kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan maupun melakukan perbandingan antarvariabel penelitian.⁵⁴ Rumus berikut digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian jawaban responden:

$$TCR = \frac{\text{rata-rata skor}}{5} \times 100$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-Rata Skor Jawaban Responden

N = Nilai Skor Maksimal

Tingkat pencapaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Tingkat Capaian Responden

Tingkat Pencapaian Responden (TCR)	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 90%	Baik
65% - 80%	Cukup Baik

⁵⁴ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

55% - 65%	Kurang Baik
0 - 55%	Tidak Baik

Sumber : Suharsirni Arikunto (2006)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis regresi linear berganda terdapat asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil bias (Best Linear Unbiased Estimator/BLUE). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Linearitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *kolmogorov – smirnov* (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka sebaran datanya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel

independennya, maka hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai toleran yaitu :

- 1) Terjadinya multikolinearitas jika nilai toleran lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan besar dari 10,00
- 2) Sebaliknya jika nilai toleran lebih besar 0,10 – 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵⁵ Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

⁵⁵ Purba Djuli Sjafei, “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 18”, Karya Abdi 5 (2021): 202-8.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yang diuji terhadap variabel dependen.

Pengamatan metode analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Pegawai

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien variabel independen

X_1 : Kecerdasan spiritual

X_2 : Disiplin kerja

e : Error term

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Uji t (Parsial)

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan Kecerdasan Spiritual (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara parsial

terhadap Kinerja Pegawai (Y). Dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < \alpha (0,05)$,⁵⁶ Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 = Ditolak dan H_a = Diterima

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 = Diterima dan H_a = Ditolak

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Determinasi (R Square)

Kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variable dependen diukur dengan menggunakan uji determinasi. Oleh karena itu, koefisien determinasi memiliki nilai dalam kisaran nol hingga satu. Ketika nilai variable independent mendekati satu, itu berarti mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi bagaimana variable dependen akan berubah.

⁵⁶ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015.